
Efektifitas Pemberian Tablet Fe pada Ibu Hamil untuk Mencegah Anemia The Effectiveness of Giving Fe Tablets to Pregnant Women to Prevent Anemia

Putri Halimu Husna¹⁾, Tiara Romadanish²⁾

¹⁾Dosen Akademi Keperawatan Giri Satria Husada Wonogiri

²⁾Mahasiswa Akademi Keperawatan Giri Satria Husada Wonogiri

ns.haha354@gmail.com

Submit: 16 Juni 2021

Revised: 14 Juli 2021

Published: 25 Juli 2021

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil sering terjadi karena kebutuhan oksigen fetus di dalam kandungan meningkat sehingga kadar hemoglobin yang dibutuhkan untuk mengikat darah pada ibu hamil harus meningkat. Pemberian tablet Fe adalah salah satu program pemerintah untuk mencegah anemia.

Tujuan : Mengetahui pengaruh konsumsi tablet Fe terhadap tingkat anemia pada ibu hamil.

Metode penelitian: Penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus deskriptif yang merupakan salah satu jenis strategi dalam penelitian kualitatif, dengan pendekatan *case study research* (studi kasus).

Populasi : Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Desa Purworejo, Wonogiri yang bersedia menjadi informan penelitian dengan jumlah 3 informan.

Instrumen penelitian : Lembar observasi, Tablet Fe, Buku catatan/ alat tulis. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alat *Easy Touch GCHb*, Alkohol swab, Stik Hb meter, Jarum lancet, Pita ukur, Timbangan badan. **Uji analisa data :** wawancara dan pengamatan.

Hasil: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 2 dari 3 informan mengalami peningkatan kadar hemoglobin dalam darahnya, serta 1 dari 3 informan mengalami anemia ringan setelah diberikan tindakan pemberian tablet Fe. 1 dari 3 informan mengalami penurunan kadar hemoglobin dalam darahnya akan tetapi masih dalam batas normal..

Kesimpulan: kesimpulan penelitian ini bahwa pemberian tablet Fe dapat mempengaruhi ibu hamil trimester III dalam pencegahan anemia. Pemberian tablet Fe dengan teh dan ketidakpatuhan minum tablet Fe terhadap angka kejadian anemia perlu diteliti lebih lanjut.

Kata Kunci: *Anemia, Ibu Hamil, Tablet Fe*

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnant women often occurred because fetal oxygen need in the womb increased so that the hemoglobin level needed to bind blood in pregnant women must increase. Giving Fe tablets was one of the government programs to prevent anemia.

Goals: Knowing the effect of consumption of Fe tablets on the level of anemia in pregnant women.

Methods: This study used with a case study research approach. Population: The population used in this study were all third trimester pregnant women in Purworejo Village, Wonogiri who were willing to become research informants with a total of 3 informants. The instruments: Observation sheets, Fe tablets, notebooks/stationery. The tools used in this study were the Easy Touch GCHb Tool, Alcohol swab, Hb meter stick, lancet needle, measuring tape, body scale. Test data analysis: interviews and observations.

Results: The results of this study showed that 2 of 3 informants experienced an increase in hemoglobin levels in their blood, and 1 of 3 informants experienced mild anemia after being given the action of giving Fe tablets. 1 of 3 informants experienced a decrease in hemoglobin levels in their blood but they were still within normal limits.

Conclusion: The conclusion of this study is that the administration of Fe tablets can affect the third trimester pregnant women in preventing anemia. The administration of Fe tablets with tea and non-adherence to taking Fe tablets on the incidence of anemia need to be investigated further.

Keywords: *Anemia, Pregnant Women, Fe Tablets*

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan keadaan tubuh dengan jumlah sel darah merah (eritrosit) yang sedikit dalam tubuh, yang mana sel darah merah sendiri mengandung hemoglobin untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Astria 2017). Total penderita anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 70%, artinya dari 10 ibu hamil, sebanyak 7 orang akan menderita anemia. Tingginya prevalensi anemia saat kehamilan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti status ekonomi, tingkat pendidikan dan status gizi. Faktor-faktor tersebut jika tidak terpenuhi maka akan menimbulkan kesenjangan bagi ibu hamil yang menderita anemia sehingga berefek pada ibu dan janinnya (Purwaningtyas and Prameswari 2017). Pengaruh anemia yang mungkin muncul dalam kehamilan dapat berdampak fatal jika tidak segera diatasi diantaranya dapat menyebabkan keguguran, partus prematur, inersia uteri, partus lama, atonia uteri, dan menyebabkan perdarahan serta asyok. Pengaruh anemia terhadap janin diantaranya dapat menyebabkan kematian janin dalam kandungan, kematian janin waktu lahir, kematian perinatal tinggi, prematuritas, dan cacat pada anak. Upaya yang dapat dilakukan untuk menekan angka kematian ibu dan bayi adalah dengan cara pemberian tablet Fe, pemberian makanan tambahan, kelas ibu hamil (KIH), dan buku panduan kesehatan (Kemenkes RI 2014). Anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi dengan cakupan pemberian tablet Fe yang masih rendah. Hal ini perlu diteliti apakah pemberian tablet Fe dapat mengurangi anemia pada ibu hamil.

Data *World Health Organization* (WHO)/Statistik Kesehatan Dunia menunjukkan bahwa 40,1% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia pada 2016” (World Health Organization 2018). Kondisi ini menonjol di negara-negara Asia Tenggara dimana sekitar setengah

dari semua kematian ibu secara umum disebabkan oleh anemia dan India berkontribusi sekitar 80% dari kematian ibu karena anemia di Asia Selatan. Ada sedikit penurunan dalam prevalensi anemia pada wanita hamil di India dari 58% di *National Family Health Survey* (NFHS-3) (Survei Kesehatan Keluarga Nasional-2005-06) menjadi 50% dalam survei NFHS-4 (2015-16). Pada tahun 2018 Riset Kesehatan Dasar- Kementerian Kesehatan Indonesia menyatakan jumlah ibu hamil yang menderita anemia pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6% dan usia 45-54 tahun sebesar 24%. Pada tahun 2016 sampai 2017 jumlah kematian ibu mengalami penurunan, dimana tahun 2016 sebanyak 602 kasus menjadi 475 kasus di tahun 2017 (Kemenkes RI 2018). Dengan demikian angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Jawa Tengah juga mengalami penurunan dari 109,65 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016 menjadi 88,05 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2017). Berdasarkan laporan dari Bidang Kesehatan Masyarakat pada tahun 2017, Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Wonogiri didapatkan angka sebesar 5,2 per 1.000 kelahiran hidup atau 57 kematian dari 10.801 kelahiran hidup. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016 angka kematian 6,0. Pada tahun 2015 angka kematian 9,41 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2017 AKB mengalami penurunan jumlah AKB di Kabupaten Wonogiri. Sedangkan untuk angka kematian ibu di Kabupaten Wonogiri tahun 2017 adalah 83,33 per 100.000 kelahiran hidup atau 9 kematian dari 10.801 kelahiran hidup. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 yang mana pada berada angka 87,38 per 100.000 kelahiran hidup

atau 10 kematian dari 11.444 kelahiran hidup (Wonogiri 2018).

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravid, umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan pola makan (Yanti, Sulistyaningsih, and Keisnawati 2015). Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak). Dampak dari anemia pada kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama dapat berlangsung lama, dan terjadi partus terlantar, dan pada kala nifas terjadi sub involusi uteri menimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, dan mengeluarkan ASI berkurang (Mariana 2018). Menurut hasil Riskesdas tahun 2018, penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan tablet tambah darah (TTD) kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil mendapat TTD di Indonesia yakni sebesar 73,2 % , konsumsi TTD ibu hamil <90 butir sebesar 61,9 % dan ≥ 90 butir sebesar 38,1 % (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2018).

Cakupan ibu hamil yang mendapat TTD yang masih rendah dan masih tingginya proporsi anemia ibu hamil melatarbelakangi penulis untuk meneliti apakah pemberian tablet Fe dapat

mencegah angka kejadian anemia pada ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *case study research* (studi kasus). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil usia >20 tahun di Desa Purworejo Wonogiri yang berjumlah 10 orang. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah 3 ibu hamil.

Pemberian tablet Fe adalah sebanyak 30 tablet, dosisnya 1 tablet per hari, ibu hamil disarankan untuk minum tablet Fe pada malam hari sebelum tidur dan dikonsumsi dengan makanan atau minuman yang mengandung vitamin C (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Pemberian tablet Fe dilakukan selama 30 hari berturut - turut. Anemia ibu hamil diukur menggunakan alat ukur Hb digital merk *Easy Touch GCHb* dilakukan sebelum dan sesudah pemberian tindakan. Ibu hamil dikatakan anemia apabila kadar Hb <11gr/dL. Klasifikasi anemia: Berat, jika kadar hemoglobin < 7 gr/dL; Sedang, jika kadar hemoglobin 7,0 -8,9 gr/dL; Ringan, jika kadar hemoglobin 9,0-10,0 gr/dL; Normal, jika kadar hemoglobin > 10,5 gr/dL. Observasi pemberian tablet Fe dengan menggunakan lembar observasi. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah alkohol swab, stik Hb meter, jarum lancet, buku catatan dan alat tulis. Data dikumpulkan secara triangulasi data berupa data subjektif melalui wawancara dan secara objektif melalui observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian

Uraian	Informan 1	Informan 2	Informan 3
Usia	30	22	32
Pendidikan	DIII	SMP	SMK
Riwayat Obstetri	G1P0A0	G2P1A0	G2P1A0
Usia Kehamilan (minggu)	32 ⁺⁴	31 ⁺⁵	30 ⁺¹

Tinggi Badan (Cm)	160	155	161
Berat Badan pre(Kg)	82	59	80
Berat Badan post (Kg)	85	62	53
Tanda gejala pre	berusaha meningkatkan kadar Hb dalam darahnya untuk berjaga-jaga, akhir-akhir ini mudah merasa lelah	belum pernah minum tablet Fe dan belum pernah cek kadar Hb dalam darahnya dan mudah lelah ketika bekerja	belum pernah dalam darahnya dan terkadang merasa keletihan saat bekerja dan merasa malas, teratur mengkonsumsi tablet zat besi
Tanda gejala post	tidak terlalu teratur mengkonsumsi tablet zat besi karena kadang lupa, membran mukosa warna merah muda	tidak teratur mengkonsumsi tablet zat besi karena kadang lupa dan sering mengkonsumsi teh, membran mukosa warna merah muda	teratur mengkonsumsi tablet zat besi, membran mukosa sedikit pucat
LILA pre test (Cm)	31	26	24
LILA post test (Cm)	33	28	24,5
Hb pre test (gr/dL)	11,9	12,5	10,0
Hb post test (gr/dL)	12,5	12,3	10,9

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 1 karakteristik informan pada rentang usia 22-32 tahun, tingkat paritas terbanyak adalah kehamilan kedua dan pada usia kehamilan trimester 3. Informan ketiga dengan usia 32 tahun mengalami anemia ringan sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe meskipun ada kenaikan kadar hemoglobin. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian dari Astriana (2017) yang menyatakan bahwa umur berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai p sebesar 0.018 (Astriana 2017).

Informan 3 yang mengalami anemia memiliki status paritas multi paritas. Anemia dapat dipengaruhi oleh tingkat paritas. Hal ini dijelaskan dalam penelitian Astriana (2017) dan Salmarianty (2012), pada penelitian Astriana menjelaskan bahwa paritas berisiko (multipara) mempengaruhi angka kejadian anemia pada ibu hamil dengan p-value sebesar 0.023 (Astriana 2017), dan pada penelitian Salmarianty menjelaskan bahwa

multipara berisiko 1,64 kali untuk mengalami anemia dibandingkan dengan ibu primipara secara signifikan dengan *p-value* sebesar 0.029 (Salmarianty 2012). Dari data diatas pada responden I mengalami peningkatan kadar hemoglobin sebesar 0,6 gr/dL setelah mengonsumsi tablet zat besi selama 1 bulan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang berjudul *Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Haemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014* yang dilakukan Nurhayati (2014) ada pengaruh antara asupan zat besi (Fe) dengan Peningkatan kadar Haemoglobin (Hb) pada ibu hamil di puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014 (Nurhayati 2014).

Pada responden II mengalami penurunan kadar hemoglobin sebesar 0,2 gr/dL setelah mengonsumsi tablet zat besi. Penurunan kadar hemoglobin pada responden II ini salah satunya dikarenakan responden II yang sering mengonsumsi teh. Hal ini sesuai dengan penelitian

sebelumnya yang berjudul *Hubungan Kebiasaan Minum Teh dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II di Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara* Tahun 2015 yang dilakukan Yudi Septiawan dan Erta Sugerta (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan ada korelasi antara kebiasaan minum teh dan kasus anemia trimester II ibu hamil di puskesmas Kotabumi II Lampung Utara tahun 2015 (Septiawan and Sugerta 2015). Selain itu, responden II juga mengatakan tidak teratur mengkonsumsi tablet zat besi karena kadang lupa, ketidak patuhan responden II dalam mengonsumsi tablet zat besi juga menjadi faktor yang menyebabkan penurunan kadar hemoglobin pada responden II. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang berjudul *Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta* tahun 2017 yang dilakukan oleh Utami Lisma Septadara dan Dewi Rokhanawati (2017) dengan hasil penelitian Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 24 responden (55,8%) dan ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 19 responden (44,2%), sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 26 responden (60,5%), ibu hamil yang mengalami tidak anemia sebanyak 17 responden (39,5%). Hasil uji statistik chi square nilai p value = 0,001 dengan p value < 0,05. Maka ada hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta (Septadara and Rokhanawati 2017).

Dari data diatas pada responden III mengalami peningkatan kadar hemoglobin sebesar 0,9 gr/dL setelah mengonsumsi tablet zat besi selama 1 bulan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang berjudul *Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Haemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kopelma*

Darussalam Tahun 2014 yang dilakukan Nurhayati (2014) ada pengaruh antara asupan zat besi (Fe) dengan Peningkatan kadar Haemoglobin (Hb) pada ibu hamil di puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014 (Nurhayati 2014). Akan tetapi kadar hemoglobin pada responden III masih dalam rentang kadar hemoglobin yang masih kurang sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Setiawan, Lipoeto, and Izzah 2013) yang berjudul *Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman* tahun 2013 menjelaskan bahwa World Health Organization (WHO) merekomendasikan kadar hemoglobin ibu hamil ideal adalah ≥ 11 gr/dl. Maka dari itu pada responden III masih dalam batas tidak normal.

Hasil penelitian diatas pada responden I dan Responden III mengalami peningkatan kadar hemoglobin sesuai dengan penelitian sebelumnya yang berjudul *Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Haemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kopelma Darussalam* Tahun 2014 yang dilakukan Nurhayati (2014) ada pengaruh antara asupan zat besi (Fe) dengan Peningkatan kadar Haemoglobin (Hb) pada ibu hamil di puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014 (Nurhayati 2014). Akan tetapi pada Responden II mengalami penurunan kadar hemoglobin dalam darahnya karena faktor konsumsi teh dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi sesuai dengan penelitian sebelumnya berjudul *Hubungan Kebiasaan Minum Teh dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II di Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara* Tahun 2015 yang (Septiawan and Sugerta 2015). Selain itu juga sesuai dengan penelitian sebelumnya berjudul *Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta* tahun 2017 (Septadara and Rokhanawati 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Anemia dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah paritas dan kepatuhan minum tablet Fe. Pemberian Tablet Fe dapat meningkatkan kadar Hemoglobin darah pada ibu hamil sehingga dapat mencegah terjadinya anemia. Konsumsi tablet Fe bersama teh dan kepatuhan minum tablet Fe terhadap kejadian anemia perlu diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriana, Willy. 2017. "Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Paritas Dan Usia." *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan* 2(2): 123–30.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2017. 3511351 *Profil Kesehatan Profinsi Jawa Tengah Tahun 2017*. Semarang.
- Kemendes RI. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: kementerian kesehatan republik indonesia.
- . 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. "Hasil Utama RISKESDAS 2018."
- . 2020. *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil*.
- Mariana, Dina. 2018. "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas." *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas* 1(2): 108–22.
- Nurhayati. 2014. "Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014." *VI(3)*: 76–82.
- Purwaningtyas, Melorys Lestari, and Galuh Nita Prameswari. 2017. "Faktor Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil." *Higeia Journal of Public Health Research and Development* 1(3): 43–54.
- Salmarianty. 2012. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah Mada Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2012." Universitas Indonesia.
- Septadara, Utami Lisma, and Dewi Rokhanawati. 2017. "Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Mlati 1."
- Septiawan, Yudi, and Erta Sugerta. 2015. "Hubungan Kebiasaan Minum Teh Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Puskesmas Kotabumi Ii." VI.
- Setiawan, Anggi, Nur Indrawaty Lipoeto, and Amirah Zatil Izzah. 2013. "Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Bayi Lahir Di Kota Pariaman." 2(1): 34–37.
- Wonogiri, Dinas Kesehatan Kabupaten. 2018. "Profil Kesehatan Kabupaten Wonogiri Tahun 2017." *Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri*: 1–176.
- World Health Organization. 2018. "WHO Recommendation on the Method for Diagnosing Anaemia in Regnancy." *WHO recommendation on the method for diagnosing anaemia in regnancy* (December 2016): 3–17.
- Yanti, desi ari madi, Apri Sulistyaningsih, and Keisnawati. 2015. "Faktor-Faktor Terjadinya Anemia Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Lampung." *Jurnal Keperawatan* 6(2): 79–87.